

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Tujuan dari penelitian yang telah dilaksanakan secara umum telah tercapai, yakni merancang sistem komunikasi *I-Talk* dan mengetahui pengaruhnya terhadap keterampilan komunikasi siswa *Cerebral Palsy*. Perancangan *I-Talk* didasarkan pada temuan objektif lapangan dan kajian konseptual mengenai materi- materi yang berkaitan dengan alat komunikasi alternatif dan augmentatif (KAA) atau *Augmentative and Alternative Communication* (AAC). Kondisi objektif subjek VR yang menjadi acuan dalam merancang *I-Talk* dan diketahui melalui kegiatan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, ialah sebagai berikut:

1. Subjek tidak mengalami hambatan pada kemampuan pengelihan
2. Subjek tidak mengalami hambatan pada kemampuan pendengaran
3. Subjek mengalami hambatan pada kemampuan komunikasi dan bahasa yang siakibatkan karena adanya kekauan pada otot bicara
4. Kemampuan kognitif subjek belum mampu belajar secara akademik, namun subjek telah mengenal warna dasar seperti merah, kuning, hijau, merah, hitam dan putih, serta subjek pun telah memahami simbol gambar benda- benda yang ada disekitarnya seperti nasi, buah, TV, tempat tidur,dll
5. Kemampuan motorik subjek mengalami hambatan, baik itu motorik kasar maupun motorik halus
6. Kemampuan sosial emosi subjek tidak mengalami hambatan.

Didasarkan pada kemampuan dan hambatan yang dimiliki subjek, peneliti pun merancang sebuah sistem komunikasi alternatif *I-Talk* yang ditujukan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi subjek. Sistem ini memiliki komponen sebuah tombol pemanggil yang berfungsi untuk memanggil orang disekitar subjek, saat subjek membutuhkan bantuan. Selain itu, terdapat 17 gambar pada papan penyangga yang berfungsi ketika komunikan telah mendekat maka subjek

dapat menunjuk pada salah satu gambar yang menjadi simbol dari kebutuhan atau keinginannya.

Setelah sistem dirancang dan mengalami beberapa kali revisi dan alat sudah siap untuk digunakan, maka selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan intervensi dengan menggunakan sistem *I-Talk* yang telah dianggap pas untuk subjek. Hasil dari penelitian tahap ini ialah keterampilan komunikasi yang awalnya belum bisa dipahami sama sekali oleh komunikan, kemudian meningkat menjadi keterampilan komunikasi subjek sudah mampu memanggil orang tua, pengasuh dan guru, selain itu, mampu menanggapi pertanyaan komunikan, menyampaikan keinginan saat ingin minum air, teh gelas, susu, roti, mie, *snack*, buah, buang air besar, buang air kecil, jalan- jalan, nonton TV, pulang ke rumah dan mendengar musik.. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa terjadi peningkatan dalam kemampuan komunikasi subjek setelah menggunakan sistem komunikasi alternatif *I-Talk*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem komunikasi alternatif *I-Talk* dapat meningkatkan kemampuan komunikasi siswa *Cerebral Palsy*. Walaupun meningkat, ada pula keterampilan menyampaikan kebutuhan yang belum subjek bisa, yakni menyampaikan saat ingin tidur, ingin mandi, ingin sekolah, dan ingin bermain di taman.

B. Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini mencakup tiga hal, yakni implikasi teoritis dan praktis. Implikasi teoritis berkaitan dengan kontribusi peneliti bagi perkembangan teori- teori pendidikan khususnya tentang pengembangan sistem *Augmentative and Alternative Communication* (AAC) meningkatkan keterampilan komunikasi pada siswa *Cerebral Palsy*. Adapun implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi peneliti terhadap peningkatan keterampilan komunikasi siswa *Cerebral Palsy* yang menjadi subjek penelitian. Adapun secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Kegiatan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi siswa *Cerebral Palsy* yang mengalami hambatan komunikasi dapat ditingkatkan dengan menggunakan sistem AAC, yang pada penelitian kali ini

sistem tersebut di beri nama *I-Talk*. Hal ini pun membuktikan bahwa setiap individu termasuk individu yang mengalami hambatan komunikasi secara verbal atau kesulitan menggunakan isyarat tubuh, ekspresi wajah dan sebagainya, ternyata masih biasa berkomunikasi dengan sebuah sistem atau alat alternatif. Pemberian sistem atau alat komunikasi alternatif ini dapat dilakukan dengan terlebih dahulu mengetahui potensi dan hambatan dari masing- masing subjek dengan hambatan komunikasi.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian memberikan implikasi pada orang tua, pengasuh, dan guru, selaku orang- orang yang dekat dan mengenal kondisi siswa CP yang mengalami hambatan komunikasi dan merupakan subjek penelitian, untuk terus mengembangkan sebuah sistem *Augmentative and Alternative Communication* (AAC) sesuai dengan potensi, kebutuhan dan hambatan subjek.

C. Rekomendasi

Menyadari pentingnya keterampilan komunikasi yang harus dimiliki oleh setiap individu, termasuk siswa *Cerebral Palsy* yang mengalami gangguan komunikasi, maka peneliti berharap sistem komunikasi alternatif dan augmentatif ini dapat diterapkan oleh guru, orang tua dan orang- orang disekitar anak. Berdasarkan pada kelebihan serta kekurangan sistem yang telah peneliti buat, maka rekomendasi yang dapat peneliti berikan ialah sebagai berikut:

1. Kepada Orang Tua, Pengasuh dan Guru

Sistem komunikasi alternatif *I-Talk* ini, dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk menjalin komunikasi dengan siswa *Cerebral Palsy* yang mengalami hambatan dalam berkomunikasi. Ada baiknya penggunaan sistem komunikasi alternatif ini terus dilakukan secara intensif, baik itu di rumah dan di sekolah. Bila digunakan dengan rutin dan dengan menerapkan prosedur penggunaan yang tepat, maka sistem komunikasi alternatif *I-Talk* ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan keterampilan komunikasi subjek.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya yang ingin menerapkan sistem komunikasi alternatif *I- Talk* dapat menyesuaikan kembali fungsi dan desain dengan subjek

yang ingin dibantu. Selain itu, sistem komunikasi *I-Talk* ini masih menggunakan baterai alkali yang harus diganti dan orang tua harus mengeluarkan biaya tambahan secara rutin untuk membeli baterai tersebut. Maka dari itu, diharapkan penggunaan daya dapat dialihkan dengan baterai yang dapat di cas, agar penggunaan bisa lebih ekonomis.